

**PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS PRODUK
PADA KEBERLANJUTAN USAHA PENGRAJIN KERANG
DI DESA BLETOK BUNGATAN SITUBONDO**

SKRIPSI



**Di Susun Oleh :
Khotibul Umam
Nim : 2022015634**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA SITUBONDO
Tahun 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khotibul; Umam
Nim : 2022015634
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas produk pada keberlanjutan usaha Pengrajin Kerang Desa Bletok Bungatan Situbondo ini benar-benar disusun dan ditulis oleh yang bersangkutan di atas, dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain dan diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Situbondo, 26 Juli 2026

Pembuat pernyataan,

Nama : Khotibul Umam
NIM. : 2022015634

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Pada Keberlanjutan usaha pengrajin kerang desa bletok Bungatan Situbondo “ di susun oleh

Nama : Khotibul Umam
Nim 2022015634
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan diajukan ke tahap skripsi:

Dosen Pembimbing 1



Sri Ayudha Mujiyanti, S.E., M.M
NUPTK : 18417606661230212

Situbondo, 24 Juli 2026

Dosen Pembimbing II



Dassucik, S.Pd.M.Si
NUPTK: 6840753655300072

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dassucik, S.Pd.M.Si
NUPTK: 6840753655300072

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Pada Keberlanjutan usaha pengrajin kerang desa bletok Bungatan Situbondo “ di susun oleh

Nama : Khotibul Umam

Nim 2022015634

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah disetujui dan dipertahankan di depan tim penguji dan telah diterima di STKIP PGRI Situbondo, pada:

Tim Penguji:

Ketua Tim Penguji

Dassucik, S.Pd., M.Si
NUPTK: 6840753655300072

Sekretaris Penguji

Agusti, M.Pd
NUPTK: 9938769670130452

Penguji I

Dr. Miftahus Surur, M.Pd
NUPTK: 1745765666130282

Penguji II

Sri Ayundha Mujiyanti, S.E.M.M
NUPTK: 184176066123021

Ketua STKIP PGRI Situbondo

Dr. Miftahus Surur, M.Pd
NUPTK: 1745765666130282

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, mereka adalah:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan ridha-Nya sehingga saya dapat melaksanakan menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Miftahus Surur Selaku Ketua Rektor STKIP PGRI Situbondo.
3. Sri Ayudha Mujiyanti ,S.E., M.M dan Dassucik S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membantu membimbing penulis dalam penyusunan skripsi
4. Ayahanda tercinta “Abdul Kadir” dan Ibunda tercinta “ Sutik ” motivator terbesar dalam hidup saya, yang tidak pernah jemu mendoakan dan selalu memberikan kasih sayang serta tak pernah lelah mendampingi hingga saat ini.
5. .Terima Kasih buat seluruh keluarga saya telah mensuport saya hingga saat ini
6. Terimakasih buat teman seperjuangan kecil saya Rita,Uus
7. Terima kasih buat Saudara Zaim yang selalu ada untuk menemani saya dalam penelitian ini.Dan juga teman saya,Mbak Meri,Saida,Faid,David
8. Terimakasih buat Kakak saya ,Kak Rizal,Kak Miftah,Kak Wahid telah menemani saya selama saya sendirian di kampus
9. Kepada diri sendiri yang sudah kuat dan semangat hingga di titik ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
10. Segenap dosen STKIP PGRI Situbondo yang sudah mengalirkan ilmu-ilmunya kepada saya.
11. Teman - teman senasib seperjuangan di asrama,maupun yang tiada bosan saling menyemangati, dan tanpa bantuan kalian semua , tidak akan mungkin berada di tahap ini. Suka, duka dan tangis serta perjuangan kita lewati secara bersama.

KATA PENGANTAR

Ucapan dan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufikdan hidayah-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penghargaan dan rasa terima kasih perlu pula penulis sampaikan pada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Miftahus Surur, M.Pd selaku Ketua Rektor STKIP PGRI Situbondo yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi dengan lancar
2. Dassucik S.Pd.,M.Si selaku ketua prodi pendidikan Ekonomi yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian
3. Sri Ayudha Mujiyanti ,S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini .
4. Dassucik S.Pd.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga sangat sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat, perhatian serta waktunya selama penelitian penulisan skripsi ini.
5. Kepala Dinas UMKM Situbondo yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian

Mudah-mudahan atas jasa dan kebaikan budi beliau-beliau tersebut di atas, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia dan rahmat-Nya yang setimpal, Amin. Harapan penulis, sekalipun kecil, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta bagi generasi penerus yang cinta Nusa Bangsa dan Negara. Akhirnya, tegur kritik selalu penulis dambakan dari semua pihak, terutama mereka yang selalu mengetahui pendidikan untuk kepentingan nusa, bangsa, dan negara tercinta.

Situbondo, 24 Juli 2026

Khotibul Umam

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	2
PERSEMBAHAN	5
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	11
BAB I	6
1.1 Latar Belakang Masalah	6
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Definisi Operasional Variabel	14
1.6 Batasan Penelitian.....	17
BAB II	18
2.1 Kajian Pustaka	18
2.1.1 Sikap Kewirausahaan	18
2.1.2 Kreativitas Produk	21
2.1.3 Keberlanjutan Usaha	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berfikir.....	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi ,Sampel,Sampling.....	32
3.1.1 Populasi	33
3.1.2 Sampel	33
3.1.3 Sampling.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV	41
4.1 Hasil Penelitian	41

4.1.1	Karakteristik Responden.....	41
4.2	Analisis Data	43
4.2.1	Uji Validitas	43
4.3	Hasil Uji Instrumen.....	46
4.4	Hasil Uji asumsi Klasik.....	46
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	46
4.4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.6	Hasil Uji Hipotesis	49
4.6.1	Uji Simultan (Uji F)	49
4.6.2	Uji T.....	49
4.6.3	Uji Determinasi.....	51
4.7	PEMBAHASAN	51
4.7.1	Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha	51
4.7.2	Pengaruh Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha.....	53
4.7.3	Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha	54
BAB V.....		56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58

MOTO

"Saya Tidak Pernah Menjumpai Orang Ahli Sholawat Hidupnya
Gagal,Berantakan Dan Tidak Karuan."

— KHR.M.Kholil As'ad Syamsul Arifin

"SURO DIRO JOYODININGRAT LEBUR DINING PANGASTUTI"

“KI NGABEHI SURODIWIRYO (EYANG SURO) ."

"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar ,Keberhasilan adalah
kepunyaaan mereka yang senantiasa berusaha ."

— B.J.Habibie

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Keadaan Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.3 Keadaan Responden Berdasarkan Berapa Lama Usaha.....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (X 1).....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kreativitas Produk (X 2).....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keberlanjutan Usaha (Y).....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedisitas.....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	43
Tabel 4.12 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.3 Hasil Determinasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
-----------------------------------	----

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kreativitas Produk Terhadap Keberlanjutan Usaha Pengrajin Kerang Di Desa Bletok Bungatan Situbondo

Khotibul Umam¹ Sri Ayudha Mujiyanti², Dassucik³

Pendidikan Ekonomi. STKIP PGRI Situbondo Indonesia

E-maail: aiyudhaixyz@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha pada pengrajin kerang di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 49 responden yang merupakan seluruh pengrajin kerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling). Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha, sedangkan Kreativitas Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel independen dalam menjelaskan variasi Keberlanjutan Usaha masih tergolong rendah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan merupakan faktor yang berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha pengrajin kerang, sedangkan Kreativitas Produk belum memberikan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, upaya meningkatkan keberlanjutan usaha tidak hanya berfokus pada pengembangan kreativitas produk, tetapi juga perlu didukung oleh peningkatan sikap kewirausahaan serta faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan usaha.

Kata Kunci:

Sikap Kewirausahaan, Kreativitas Produk, Keberlanjutan Usaha

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kreativitas Produk Terhadap Keberlanjutan Usaha Pengrajin Kerang Di Desa Bletok Bungatan Situbondo

Khotibul Umam¹ Sri Ayudha Mujiyanti², Dassucik³

Pendidikan Ekonomi. STKIP PGRI Situbondo Indonesia

E-maill: aiyudhaixyz@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Entrepreneurial Attitude and Product Creativity on Business Sustainability among shellfish artisans in Bletok Village, Bungatan District, Situbondo Regency. This study used a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 49 respondents, representing all shellfish artisans. The sampling technique used saturated sampling (total sampling). Data were analyzed using IBM SPSS Statistics version 26 through validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-tests), simultaneous tests (F-tests), and coefficient of determination (R^2) tests.

The results showed that Entrepreneurial Attitude had a positive and significant effect on Business Sustainability, while Product Creativity had no significant effect on Business Sustainability. The results of the simultaneous test indicated that Entrepreneurial Attitude and Product Creativity together had no significant effect on Business Sustainability. The coefficient of determination (R^2) indicates that the two independent variables' ability to explain variation in Business Sustainability is still relatively low, while the remaining influence is attributed to factors outside the research model.

This study indicates that Entrepreneurial Attitude plays a role in supporting the sustainability of shellfish artisan businesses, while Product Creativity has not yet had a significant impact. Therefore, efforts to improve business sustainability should not only focus on developing product creativity but also require support from an improved entrepreneurial attitude and other factors related to business management and development.

Keywords:

Entrepreneurial Attitude, Product Creativity, Business Sustainability

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena jumlahnya yang mendominasi struktur usaha serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. (UKM, 2025), jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65 juta unit usaha atau lebih dari 99% total unit usaha nasional, serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini juga diperkuat oleh data (Statistik, 2024) yang menunjukkan bahwa UMKM tersebar di berbagai sektor seperti perdagangan, industri pengolahan, jasa, pertanian, dan industri kreatif. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi nasional karena jumlahnya yang mendominasi struktur usaha serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian UKM (2025), jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 65 juta unit usaha atau lebih dari 99% total unit usaha nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja dan berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Data BPS (2024) juga menunjukkan bahwa UMKM tersebar pada berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, industri pengolahan, jasa, pertanian, dan ekonomi kreatif. Perkembangan UMKM pada era digital semakin dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan inovasi produk, memanfaatkan teknologi digital, dan meningkatkan daya saing usaha (A. Z. Putri et al. 2025). Salah satu bentuk UMKM yang berkembang di wilayah pesisir adalah usaha kerajinan berbahan dasar cangkang kerang. dan Salah satu UMKM yang berkembang di wilayah pesisir adalah industri kerajinan berbahan dasar cangkang kerang. Industri ini memanfaatkan limbah hasil laut menjadi produk bernilai ekonomi tinggi sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat pesisir. Pengembangan produk kerajinan berbahan kerang juga didukung oleh pemanfaatan e-commerce dan pemasaran digital yang mampu memperluas jangkauan pasar

serta meningkatkan volume penjualan (Palembang et al.2025) .(Widiyono et al.2022)menjelaskan bahwa inovasi produk pada UMKM berbasis kerang mampu meningkatkan nilai tambah produk sehingga menjadi lebih kompetitif di pasar. Pendampingan yang diberikan kepada UMKM Samudra Kerang menunjukkan bahwa pengembangan produk dan peningkatan kualitas produksi merupakan strategi penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. Industri ini memanfaatkan limbah hasil laut menjadi produk bernilai ekonomi tinggi sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat pesisir. Pengembangan produk kerajinan berbahan kerang juga didukung oleh pemanfaatan e-commerce dan pemasaran digital Menurut (Rahmawati et al.2024) peningkatan kualitas produk melalui inovasi serta pemanfaatan pemasaran digital mampu meningkatkan daya saing UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan creativepreneurship menghasilkan inovasi desain produk, meningkatkan kualitas produksi, dan memperluas pemasaran melalui media digital sehingga mendukung perkembangan usaha UMKM.yang mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan volume penjualan. Industri ini termasuk dalam sektor ekonomi kreatif yang memanfaatkan sumber daya lokal sebagai bahan baku utama. (Perikanan, 2024), produk kerajinan berbasis kerang dari beberapa daerah di Indonesia telah mampu menembus pasar ekspor, sehingga menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi ekonomi yang cukup besar.Di tingkat lokal, kerajinan kerang umumnya dipasarkan di kawasan wisata pantai sebagai produk souvenir. Permintaan produk biasanya meningkat pada musim liburan dan kunjungan wisata. Selain itu, sebagian pelaku usaha mulai memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar (Roslinda, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerajinan kerang memiliki peluang yang cukup luas baik secara lokal maupun nasional.Kabupaten Situbondo sebagai salah satu wilayah pesisir di Jawa Timur memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah, termasuk kerang yang dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomi. Di Kecamatan Mlandingan, Bungatan, dan Panarukan terdapat sejumlah pengrajin kerang yang aktif menjalankan usaha. Desa Bletok di Kecamatan Bungatan menjadi salah satu sentra pengrajin kerang yang memanfaatkan limbah cangkang kerang Penelitian (Bahri et al.2025)menunjukkan bahwa literasi pemasaran digital dan pemanfaatan media online dapat meningkatkan kemampuan pelaku industri kreatif cangkang kerang dalam memasarkan produknya. Pemanfaatan platform digital membantu memperluas jangkauan pasar sehingga berpotensi meningkatkan penjualan dan mempertahankan keberlanjutan usaha

Kabupaten Situbondo sebagai salah satu wilayah pesisir di Provinsi Jawa Timur memiliki potensi sumber daya laut yang melimpah, termasuk cangkang kerang yang dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan. Di Kecamatan Mlandingan, Bungatan, dan Panarukan terdapat sejumlah pelaku UMKM yang memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi hiasan rumah, aksesoris, miniatur, dan berbagai produk souvenir. Desa Bletok di Kecamatan Bungatan merupakan salah satu sentra kerajinan kerang yang masih bertahan hingga saat ini. Namun demikian, keberlanjutan usaha para pengrajin masih menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan usaha, perubahan selera konsumen, keterbatasan inovasi produk, serta kemampuan pemasaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan sikap kewirausahaan dan kreativitas produk sebagai faktor penting yang dapat mendukung keberlanjutan usaha para pengrajin kerang. (Agustini & Suwena, 2024.)

Menjadi berbagai produk seperti hiasan dinding dan souvenir. Namun demikian, meskipun memiliki potensi bahan baku yang melimpah, usaha pengrajin kerang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Sebagian pengrajin masih menggunakan sistem manajemen sederhana dan inovasi produk yang terbatas. (Roslinda, 2023) Keterbatasan inovasi dan penguasaan teknologi menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan UMKM kerajinan berbasis limbah kerang. Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. (Tambunan, 2022) Keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen, inovasi, dan komitmen pelaku usaha. Dalam hal ini, sikap kewirausahaan menjadi faktor penting karena mencerminkan keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, dan orientasi pada kemajuan usaha (Suryana, 2021) Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa keberlanjutan usaha pengrajin kerang tidak hanya dipengaruhi oleh potensi pasar dan ketersediaan bahan baku, tetapi juga oleh sikap kewirausahaan dan kreativitas pelaku usaha itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo..

Tabel 1.1 Jumlah sumber Data UMKM Indonesia

Sumber Data	Jumlah	Keterangan
Pemerintah RI (est. Mei 2025)	±66 juta unit	Pertumbuhan dibanding akhir 2024
Kadin Indonesia	±66 juta unit (2023)	Data Kadin menunjukkan tren UMKM meningkat
SIDT + BPS	±59,5 juta unit	Total UMKM dari database nasional
SIDT	±30,18 juta unit	Data Kemenkop terdaftar di SIDT.

BPS Sensus Pertanian	±29,34 juta unit	UMKM bidang agrikultur & perikanan
Kemenko Perekonomian	±65,5 juta unit	Estimasi umum berdasarkan laporan.
Kemenkop UKM	±64,2 juta unit (2023)	Laporan kontribusi terhadap PDB

Pasar kerajinan kerang sebagai bagian dari sektor UMKM pesisir menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan baik di tingkat lokal maupun internasional. Produk kerajinan berbahan dasar cangkang kerang tidak hanya diminati sebagai suvenir wisata, tetapi juga telah mampu menembus pasar ekspor ke berbagai negara seperti Prancis, Jerman, Italia, Spanyol, dan Amerika Serikat. Hal ini menunjukkan bahwa kerajinan kerang memiliki nilai ekonomi yang tinggi serta peluang pasar yang luas. (Perikanan, 2024) Produk berbasis sumber daya laut, termasuk kerajinan kerang, memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis pesisir. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga mulai dimanfaatkan oleh sebagian pelaku UMKM untuk memperluas pemasaran melalui platform e-commerce, meskipun pemanfaatannya masih belum optimal (Christy, 2024). Di sisi lain, fenomena yang terjadi pada pelaku usaha kerajinan kerang menunjukkan adanya dinamika antara peluang dan tantangan dalam menjalankan usaha. Banyak pengrajin yang telah mampu mengubah limbah cangkang kerang menjadi produk bernilai tinggi seperti hiasan rumah, aksesoris, hingga produk dekoratif yang memiliki daya tarik pasar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Roslinda 2023) yang menyatakan bahwa kreativitas masyarakat pesisir mampu meningkatkan nilai tambah produk melalui pemanfaatan bahan lokal. Namun demikian, sebagian pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam hal inovasi desain, pemanfaatan teknologi, serta strategi pemasaran yang masih bersifat tradisional. (Handoyo, 2025) Keterbatasan tersebut menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan daya saing produk UMKM kerajinan kerang di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, fenomena lain yang sering terjadi adalah ketergantungan terhadap musim wisata, dimana permintaan produk kerajinan kerang cenderung meningkat pada saat musim liburan dan menurun pada periode sepi wisata. Kondisi ini menyebabkan pendapatan pelaku usaha menjadi tidak stabil dan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. (Tambunan, 2022) menjelaskan bahwa salah satu tantangan utama UMKM adalah menjaga stabilitas usaha di tengah fluktuasi permintaan pasar.

Tabel 1.2 Data Sebaran Pengrajin Kerang Di situbondo

No	Desa	Jumlah Pengrajin Umkm (Pengrajin Kerang)
1	Mlandingan	23
2	Bungatan	49
3	Panarukan	6
Jumlah		78

Sumber data : Dinas UMKM Situbondo

Selain adanya fenomena tersebut, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*). (Permana & Harsanto, 2025) menyatakan bahwa kreativitas produk tidak berpengaruh signifikan .berbeda dengan (Umkm & Uny, 2024) menyatakan bahwa hasil penelitian signifikan

Desa Bletok Bungatan Situbondo merupakan salah satu ikon pesisir Situbondo yang memiliki potensi ekonomi besar dan terbanyak dari beberapa kecamatan yang ada di Situbondo, namun sebagai kecamatan terbanyak pengrajin kerang di Kabupaten Situbondo, dan juga mempunyai masalah, sebuah kendala, di mana dalam praktik penjualan dan menjaga kreativitas produk itu masih tetap terjaga . Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk untuk keberlanjutan usaha Pengrajin Kerang Di Desa Bletok Bungatan Situbondo

1.2 Rumusan Masalah

- 1.** Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo?
- 2.** Apakah kreativitas Produk berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo?
- 3.** Apakah sikap kewirausahaan dan kreativitas Produk secara simultan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai pengaruh sikap kewirausahaan dan kreativitas Produk terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kreativitas produk terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo,
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan dan kreativitas produk secara simultan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo,.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan di bidang kewirausahaan, khususnya mengenai pengaruh sikap kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan UMKM berbasis potensi lokal, terutama pada sektor kerajinan kerang di wilayah pesisir.

2. Manfaat Praktis (Pengrajin & UMKM)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengrajin kerang dan pelaku UMKM dalam meningkatkan sikap kewirausahaan, kreativitas, serta kemampuan mengelola usaha. Dengan adanya penelitian ini, pelaku usaha dapat lebih memahami pentingnya inovasi produk, keberanian mengambil peluang, serta strategi dalam menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan pasar

3. Manfaat Kebijakan & Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam merancang program pembinaan dan pengembangan UMKM, khususnya di wilayah pesisir. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai kewirausahaan, kreativitas, dan keberlanjutan usaha

1.5 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X – Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan adalah kecenderungan perilaku pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang ditunjukkan melalui keberanian mengambil risiko, kepercayaan diri, kemandirian, dan orientasi pada pencapaian usaha.

Indikator : Percaya Diri, Orientasi Masa Depan, Pengambilan Risiko, Inisiatif, Tanggung Jawab, Disiplin dan Komitmen, Motivasi Berkarya

2. Variabel X1 – Kreativitas Produk :

Kreativitas produk merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan atau memodifikasi produk agar memiliki nilai kebaruan, keunikan, serta daya tarik tersendiri bagi konsumen.

Indikator: Kebaruan Produk (Novelty), Keunikan Produk, Inovasi Produk, Kreativitas Desain dan Kemasan, Pengembangan Ide Produk , Daya Tarik Produksi

3. Variabel Y – Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha adalah kemampuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya secara terus menerus dalam keberlangsungannya

Indikator : Kemampuan Mempertahankan Usaha, Pengembangan Usaha, Adaptasi dan Inovasi, Kinerja Usaha, Kinerja Usaha

Tabel 1.7.1 indikator variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Sikap Kewirausahaan (X)	Sikap dan kecenderungan perilaku pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya yang ditunjukkan melalui keberanian mengambil risiko, kemandirian, kepercayaan diri, serta orientasi pada pencapaian tujuan usaha.	1. Percaya Diri 2. Orientasi Masa Depan, 3. Pengambilan Risiko, 4. Inisiatif, 5. Tanggung Jawab, 6. Disiplin dan , Komitmen, 7. Motivasi Berkarya	Skala Likert (1–4)

2	Kreativitas Produk (X1) :	Kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan ide, desain, atau produk baru yang unik dan bernilai tambah guna meningkatkan daya tarik dan daya saing produk di pasar.	1. Kebaruan Produk (Novelty) 2. Keunikan Produk 3. Inovasi Produk 4. Kreativitas Desain dan Kemasan 5. Pengembangan Ide Produk 6. Daya Tarik Produk	Skala Likert (1–4)
3	Keberlanjutan Usaha (Y) :	Kemampuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan operasionalnya secara berkelanjutan melalui stabilitas produksi, peningkatan pendapatan, dan kemampuan bertahan menghadapi persaingan usaha.	1. Kemampuan Mempertahankan Usaha 2. Pengembangan Usaha 3. Adaptasi dan Inovasi 4. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar 5. Kinerja Usaha	Skala Likert (1–4)

1.6 Batasan Penelitian

1. Penilaian difokuskan pada sikap kewirausahaan pengrajin kerang untuk mengetahui sejauh mana sikap percaya diri, keberanian mengambil risiko, ketekunan, serta orientasi terhadap peluang usaha dapat mendukung keberlanjutan usaha yang dijalankan.
2. Penilaian terhadap kreativitas produk pengrajin kerang dilakukan untuk melihat kemampuan pengrajin dalam menciptakan ide-ide baru, variasi desain, dan inovasi produk yang dapat meningkatkan daya tarik serta daya saing usaha kerajinan kerang.
3. Penilaian keberlanjutan usaha pengrajin kerang digunakan untuk menggambarkan kemampuan usaha dalam bertahan, berkembang, dan menghadapi persaingan pasar secara berkelanjutan.

Keseluruhan hasil penilaian digunakan sebagai dasar analisis untuk memahami hubungan antara sikap kewirausahaan, kreativitas Produk, dan keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Bletok, Bungatan, Situbondo

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Sikap ini mencerminkan pola pikir, keyakinan, dan kecenderungan perilaku pelaku usaha dalam menghadapi peluang dan tantangan bisnis. (Suryana, 2021) Sikap kewirausahaan adalah kecenderungan mental seorang pelaku usaha yang ditunjukkan melalui keberanian mengambil risiko, kemampuan membaca peluang, serta komitmen untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Sikap ini menjadi dasar bagi wirausahawan dalam membuat keputusan strategis. Penelitian terdahulu juga memperkuat konsep tersebut dalam jurnal di bidang ekonomi/bisnis. di jelaskan bahwa sikap kewirausahaan yang mencakup diantaranya percaya diri, orientasi masa depan, pengambilan risiko, inisiatif, tanggung jawab, disiplin dan komitmen dan motivasi berkarya. Penelitian terdahulu juga memperkuat konsep tersebut. (Armellita et al. 2024) menjelaskan bahwa sikap kewirausahaan tercermin melalui rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan. Sikap tersebut menjadi modal penting bagi pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang bisnis serta meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha.

Selanjutnya, (Siagian, 2022) menyatakan bahwa sikap kewirausahaan terdiri atas beberapa karakter penting, seperti percaya diri, orientasi pada hasil, keberanian mengambil risiko, dan orientasi masa depan. Karakter tersebut menjadi dasar dalam membentuk perilaku wirausaha yang mampu menciptakan peluang usaha dan mempertahankan keberlangsungan bisnis.

(Wiraya & Ie, 2026) juga menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berperan sebagai variabel yang memediasi pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Pelaku usaha yang memiliki sikap kewirausahaan yang baik cenderung lebih percaya diri, berani mengambil keputusan, mampu melihat peluang, dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya.

Pada penelitian ini variabel Sikap Kewirausahaan mengacu pada instrumen penelitian (Nurul Aini & I Ketut Suardika, 2023)

1. Percaya Diri

Percaya diri adalah keyakinan pelaku usaha terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan mengambil keputusan bisnis. Wirausahawan yang memiliki rasa percaya diri tinggi akan lebih optimis menghadapi persaingan dan tidak mudah menyerah saat menghadapi hambatan usaha. Sikap ini penting karena keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh keyakinan pelaku usaha terhadap kemampuan dirinya.

2. Orientasi Masa Depan

Orientasi masa depan menunjukkan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan dan memikirkan perkembangan usaha jangka panjang. Wirausahawan yang memiliki orientasi masa depan akan memiliki visi usaha yang jelas, mampu merencanakan strategi bisnis, serta berupaya mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

3. Pengambilan Risiko

Pengambilan risiko adalah keberanian pelaku usaha dalam menghadapi ketidakpastian bisnis dengan perhitungan yang matang. Wirausahawan yang memiliki sikap ini berani mencoba peluang baru, siap menghadapi kemungkinan kerugian, dan mampu mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan usaha.

4. Inisiatif

Inisiatif merupakan kemampuan pelaku usaha untuk bertindak aktif dalam mencari peluang usaha dan mengembangkan bisnis tanpa harus menunggu perintah orang lain. Sikap ini mencerminkan kreativitas, keaktifan, serta kemampuan melihat peluang pasar yang dapat meningkatkan

keberhasilan usaha.

5. Tanggung Jawab

Tanggung jawab menggambarkan kesungguhan pelaku usaha dalam menjalankan dan menyelesaikan setiap permasalahan usaha. Wirausahawan yang bertanggung jawab akan berusaha menjaga keberlangsungan usaha serta menyelesaikan masalah bisnis dengan penuh komitmen.

6. Disiplin dan Komitmen

Disiplin dan komitmen menunjukkan konsistensi pelaku usaha dalam menjalankan usaha secara terus menerus. Wirausahawan yang disiplin akan menjalankan usaha secara teratur, sedangkan komitmen mencerminkan kesungguhan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha dalam jangka panjang

7. Motivasi Berkarya

Motivasi berkarya adalah dorongan internal pelaku usaha untuk mencapai keberhasilan dan menjadikan usahanya lebih baik dibandingkan pesaing. Motivasi yang tinggi akan membuat wirausahawan terus berusaha meningkatkan kualitas produk, layanan, dan kinerja usaha.

2.1.2 Kreativitas Produk

Kreativitas produk merupakan Kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan atau memodifikasi produk agar memiliki nilai kebaruan, keunikan, serta daya tarik tersendiri bagi konsumen. Dalam usaha kerajinan kerang, kreativitas menjadi faktor utama dalam menciptakan keunikan produk. (Roslinda, 2023) kreativitas masyarakat pesisir dapat berkembang melalui proses pelatihan dan pendampingan yang mendorong munculnya ide-ide inovatif dalam mengolah limbah kerang menjadi produk bernilai ekonomi. Selanjutnya, (Christy, 2024)) menjelaskan bahwa kreativitas dalam UMKM kerajinan tercermin dari kemampuan pelaku usaha mengembangkan desain produk, memanfaatkan teknologi sederhana, serta menyesuaikan produk dengan tren pasar dan preferensi konsumen (Bahri et al. 2022) Selain itu, pelatihan pemanfaatan limbah cangkang kerang terbukti mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomi dan membuka peluang usaha baru di wilayah pesisir. (Kau et al. 2025). Selain itu, pelatihan pemanfaatan limbah cangkang kerang terbukti mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomi dan membuka peluang usaha baru di wilayah pesisir, (Surni & Agustina, 2024) inovasi produk berbahan dasar limbah kerang tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat lingkungan melalui pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai tambah. Berbagai program pelatihan menunjukkan bahwa pengrajin mampu menghasilkan produk seperti tas, hiasan rumah, vas bunga, pigura, dan aksesoris dengan desain yang lebih menarik sehingga meningkatkan nilai jual produk UMKM pesisir, Penelitian (Handoyo, 2025.) menjelaskan bahwa kreativitas pelaku UMKM dalam mengolah limbah cangkang kerang menjadi berbagai produk kerajinan seperti aksesoris, hiasan rumah, bunga, dan souvenir mampu menciptakan sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat pesisir. Melalui pelatihan dan pendampingan, pelaku usaha memperoleh keterampilan baru dalam mengembangkan desain produk sehingga nilai ekonomis limbah cangkang kerang meningkat. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kreativitas produk merupakan faktor penting dalam menciptakan nilai tambah serta meningkatkan peluang pengembangan usaha kerajinan berbasis sumber daya lokal. (Nurmianto et al 2024.) menjelaskan bahwa pengembangan usaha rumah tangga berbasis kerajinan kerang dapat ditingkatkan melalui inovasi produk, peningkatan kualitas hasil produksi, serta diversifikasi jenis kerajinan yang dihasilkan. Inovasi tersebut menjadikan produk memiliki nilai jual yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan daya saing UMKM dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan demikian, kreativitas produk menjadi salah satu upaya yang dapat mendukung keberlangsungan usaha kerajinan kerang. (Winarno,2024.)menunjukkan bahwa pemanfaatan limbah kulit kerang menjadi berbagai produk kerajinan mampu meningkatkan nilai ekonomi limbah sekaligus mendorong berkembangnya industri kreatif di masyarakat. Berbagai inovasi desain yang dihasilkan menunjukkan bahwa kreativitas pelaku usaha tidak hanya menghasilkan produk yang menarik, tetapi juga mampu menciptakan identitas produk lokal yang memiliki daya saing di pasar. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas produk perlu terus dilakukan agar UMKM mampu mempertahankan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang.

Pada Penelitian ini variabel kreativitas produk mengacu pada instrumen

Penelitian (Permana & Harsanto, 2025) :

1. Kebaruan produk

Kebaruan Produk mengacu pada sejauh mana suatu produk memiliki unsur “baru” dibandingkan produk sebelumnya atau produk pesaing di pasar. Kebaruan ini tidak selalu berarti menciptakan produk yang benar-benar belum pernah ada, tetapi bisa berupa pembaruan atau modifikasi dari produk yang sudah ada.

2. Keunikan Produk

Keunikan produk adalah karakteristik khas yang membuat produk berbeda dari pesaing. Keunikan ini menjadi identitas produk dan sering menjadi alasan utama konsumen memilih suatu produk.

3. Inovasi Produk

Inovasi produk adalah proses pengembangan atau penyempurnaan

produk secara terus-menerus agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

4. Pengembangan Ide Produk

Pengembangan ide produk adalah kemampuan pelaku usaha untuk mengubah ide kreatif menjadi produk nyata yang bisa diproduksi dan dijual di pasar.

5. Daya Tarik Produk

Daya tarik produk adalah kemampuan produk dalam menarik perhatian dan minat konsumen, baik secara visual maupun emosional.

2.1.3 Keberlanjutan Usaha

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang dengan tetap menghasilkan keuntungan serta mampu beradaptasi terhadap (Hitt & Ireland, 2021), keberlanjutan usaha berkaitan dengan kemampuan organisasi mempertahankan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap perubahan eksternal.

Pada Penelitian ini variabel Keberlanjutan usaha mengacu pada instrumen penelitian (Umkm & Uny, 2024)

1. Kemampuan Mempertahankan usaha

Kemampuan usaha untuk tetap berjalan walaupun menghadapi hambatan seperti keterbatasan modal, persaingan, atau penurunan penjualan. Hal ini juga mencakup kemampuan menjaga pelanggan dan kestabilan usaha

2. Pengembangan Usaha

Kemampuan usaha untuk terus berkembang dari waktu ke waktu, seperti menambah produk, meningkatkan kualitas, atau memperluas pasar. Usaha yang berkembang biasanya memiliki tujuan dan strategi

3. Adaptasi dan Inovasi.

Kemampuan usaha dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pasar serta menciptakan pembaruan, misalnya mengikuti tren, menggunakan teknologi, atau memperbaiki produk. Ini penting agar usaha tidak tertinggal.

4. Kinerja Usaha

Hasil yang dicapai dari usaha, seperti peningkatan penjualan, keuntungan, dan kepuasan pelanggan. Kinerja yang baik menunjukkan usaha dikelola dengan efektif dan memiliki peluang bertahan lebih lama

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Harsanto, 2025) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Kreativitas Produk, Strategi Digital Marketing, dan Kepatuhan Prinsip Bisnis Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Delizzi Rendang Siap Saji: Pendekatan Mixed Methods" yang menyatakan bahwa kreativitas produk tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap keberlanjutan usaha. Secara teoritis, kreativitas produk merupakan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan kebaruan, keunikan, dan nilai tambah pada produk. Namun dalam praktiknya, kreativitas yang tidak diiringi dengan strategi pemasaran yang tepat serta pemahaman kebutuhan pasar, tidak mampu memberikan dampak langsung terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Aini & I Ketut Suardika, 2023) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Tempe di Taman Sari" menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula peluang usaha untuk mencapai keberhasilan. Secara teoritis, kompetensi kewirausahaan mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aspek teknis, pemasaran, dan keuangan secara efektif. Kemampuan tersebut memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan yang tepat, memanfaatkan peluang bisnis, serta menghadapi berbagai tantangan usaha, sehingga mampu meningkatkan keberhasilan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Asikin et al. 2024) dalam jurnal berjudul "Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship" menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan, yang pada akhirnya mendukung terciptanya kemandirian dan keberlanjutan usaha. Secara teoritis, jiwa kewirausahaan mencerminkan karakter pelaku usaha yang memiliki rasa percaya diri, inisiatif, disiplin, komitmen, motivasi berprestasi, serta keberanian menghadapi tantangan. Karakteristik tersebut mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan perilaku kewirausahaan yang lebih baik sehingga mampu menjalankan usaha secara mandiri, meningkatkan daya saing, dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Umkm & Uny, 2024) dalam jurnal berjudul

"Pengaruh Modal Usaha dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan UMKM Mahasiswa UNY" menyatakan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Secara teoritis, jiwa kewirausahaan merupakan karakter yang dimiliki pelaku usaha, seperti rasa percaya diri, inisiatif, motivasi berprestasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha. Namun dalam praktiknya, jiwa kewirausahaan yang tinggi dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Kondisi tersebut memungkinkan pelaku usaha mempertahankan keberlangsungan usahanya serta menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam proses pengembangan usaha

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan
1	Muhamad Zaenal Asikin, Amelia, Agus Rohmat Hidayat	Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship	Kuantitatif	Temuan penelitian tersebut adalah bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan serta kemandirian usaha, sehingga pelaku usaha kecil yang memiliki sikap percaya diri, kreatif, disiplin, berani mengambil risiko, dan memiliki semangat berprestasi cenderung mampu menjalankan usaha dengan lebih baik, mandiri, dan berkelanjutan.
2	Nurul Aini, I Ketut Suardika	Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan	Kuantitatif	Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh faktor modal, tetapi

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan
		Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Tempe Di Taman Sari		juga sangat dipengaruhi oleh pola pikir, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, serta keterampilan pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Dengan demikian, keberhasilan usaha sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku usaha.
3	Muhammad Alwi Permana, Budi Harsanto	Pengaruh Kreativitas Produk, Strategi Digital Marketing, dan Kepatuhan Prinsip Bisnis Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Delizzi Rendang Siap Saji: Pendekatan Mixed Methods	Kuantitatif	Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi digital marketing memiliki pengaruh paling signifikan terhadap keberlanjutan usaha umkm, karena mampu memperluas pasar dan meningkatkan loyalitas konsumen, sedangkan kreativitas produk dan kepatuhan prinsip bisnis syariah tidak berpengaruh signifikan secara statistik, tetapi tetap berperan mendukung keberlanjutan usaha melalui sinergi inovasi, teknologi, dan nilai etis dalam bisnis.

No	Penulis	Judul	Metode	Temuan
4	Mawadatun Kafidah, Annisa Kusumawati, Ilham Alwiansyah, Muh Imam C.Z	pengaruh modal usaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberlanjutan umkm mahasiswa uny	Kuantitatif	Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar modal dan jiwa kewirausahaan, seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajemen usaha. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan usaha merupakan fenomena yang kompleks dan membutuhkan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel lain yang relevan.

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

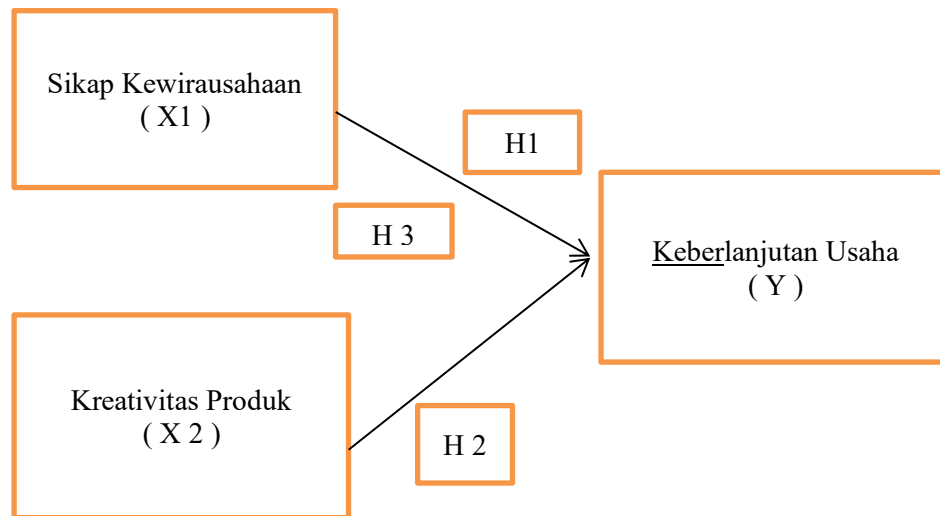
No	Penulis	Judul	Persamaaan	Perbedaan
1	Muhamad Zaenal Asikin, Amelia, Agus Rohmat Hidayat	Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship	Penelitian ini sama-sama membahas pentingnya sikap kewirausahaan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Kedua penelitian juga menekankan bahwa perilaku dan karakter kewirausahaan menjadi faktor penting dalam mempertahankan dan	PenelitianTerdahulu 1. fokus pada semangat 2. perilaku 3. nilai entrepreneurship secara umum. Penelitian sekarang 1. fokus pada sikap kewirausahaan 2. kreativitas produk terhadap keberlanjutan usaha.

No	Penulis	Judul	Persamaaan	Perbedaan
			mengembangkan usaha dalam jangka panjang.	
2	Nurul Aini, I Ketut Suardika	Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Tempe Di Taman Sari	Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel sikap kewirausahaan sebagai faktor utama yang memengaruhi keberhasilan atau keberlanjutan usaha. Sama-sama meneliti pelaku UMKM dan menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian Terdahulu 1. kewirausahaan 2. keberhasilan usaha 3. dilakukan pada UMKM tempe Penelitian sekarang 1. kreativitas produk 2. keberlanjutan usaha 3. Pengrajin Kerang
3	Muhammad Alwi Permana, Budi Harsanto	Pengaruh Kreativitas Produk, Strategi Digital Marketing, dan Kepatuhan Prinsip Bisnis Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Delizzi Rendang Siap Saji: Pendekatan Mixed Methods	Penelitian ini sama-sama membahas kreativitas produk sebagai variabel yang memengaruhi keberlanjutan usaha UMKM. Kedua penelitian juga fokus pada kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan inovasi dan produk yang menarik untuk menjaga daya saing usaha. Selain itu, variabel dependen yang digunakan sama yaitu keberlanjutan usaha	Penelitian Terdahulu 1. strategi digital marketing 2. kepatuhan prinsip bisnis syariah 3. menggunakan metode mixed methods Penelitian Sekarang 1. sikap kewirausahaan 2. Kreativitas Produk Metode Kuantitatif

No	Penulis	Judul	Persamaaan	Perbedaan
4	Mawadatun Kafidah, Annisa Kusumawati, Ilham Alwiansyah, Muh Imam C.Z	pengaruh modal usaha dan jiwa kewirausahaan terhadap keberlanjutan umkm mahasiswa uny	Penelitian ini memiliki persamaan pada pembahasan keberlanjutan usaha sebagai variabel terikat. Selain itu, kedua penelitian sama- sama mengkaji faktor internal pelaku usaha seperti jiwa atau sikap kewirausahaan yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengolahan data penelitian.	Penelitian Terdahulu 1. modal usaha 2. jiwa kewirausahaan. 3. UMKM mahasiswa UNY Penelitian Sekarang 1. sikap kewirausahaan 2. Kreativitas Produk Pengrajin Kerang

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, sikap kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan usaha (Y) karena sikap tersebut menentukan kemampuan pengrajin dalam mengelola dan mempertahankan usaha. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kreativitas (X2) berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha (Y) karena inovasi produk mampu meningkatkan minat beli dan loyalitas konsumen. Dengan demikian, sikap kewirausahaan (X1) dan kreativitas produk (X2) secara bersama-sama berperan penting dalam meningkatkan keberlanjutan usaha (Y) pengrajin kerang.



Keterangan :

→ = Secara parsial

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

1. H1: Sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha
2. H2: Kreativitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y) pengrajin kerang.
3. H3: Sikap kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y) pengrajin kerang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel- variabel penelitian secara sistematis dan objektif menggunakan data numerik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis serta mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, hubungan yang diuji adalah pengaruh sikap kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang (Y). Penelitian asosiatif kausal dianggap tepat karena penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi variabel, tetapi juga menjelaskan bagaimana dan sejauh mana variabel sikap kewirausahaan dan kreativitas memengaruhi keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal pelaku usaha yang berperan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha kerajinan kerang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sentra pengrajin kerang di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan salah satu pusat kerajinan kerang yang cukup berkembang serta memiliki jumlah pelaku UMKM yang paling banyak di antara duanya. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses observasi lapangan, penyebaran kuesioner, serta pengumpulan data secara langsung dari para pengrajin kerang yang menjadi responden penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Pada tahap awal dilakukan persiapan penelitian seperti penyusunan instrumen dan perizinan, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui dari beberapa sumber data yang saya dapat dari Dinas UMKM Situbondo

3.3 Populasi ,Sampel,Sampling

Setiap penelitian membutuhkan data yang valid dan representative agar hasil analisisnya dapat menggambarkan fenomena yang diteliti dengan akurat. Oleh karena itu, identifikasi populasi , penentuan sampel, serta pemilihan teknik sampling yang tepat menjadi langkah

penting dalam memastikan kualitas data yang diperoleh.

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin kerang yang berada di Kampung Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Populasi tersebut dipilih karena pengrajin kerang merupakan pelaku usaha yang secara langsung menjalankan aktivitas kewirausahaan dan kreativitas dalam proses produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai sikap kewirausahaan, kreativitas, dan keberlanjutan usaha.. Jumlah ini meliputi pengrajin yang memproduksi berbagai jenis kerajinan kerang seperti hiasan rumah, aksesoris, souvenir, serta produk kerajinan lainnya yang dipasarkan secara langsung maupun melalui pengepul dan media online..Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 49 pengrajin kerang di desa Bletok yang dijadikan sebagai sumber data utama penelitian.

3.1.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. (Sugiyono, 2013)sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih dengan teknik tertentu agar dapat mewakili populasi secara tepat.Dengan demikian penelitian ini (Arikunto, 2022)yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi. (Martono, 2022)menjelaskan bahwa pemilihan sampel harus dilakukan secara tepat agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan.

3.1.3 Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel dari suatu populasi agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi sebenarnya. (Sugiyono, 2013)teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.(Arikunto, 2010)menjelaskan bahwa teknik sampling bertujuan untuk memperoleh data yang representatif sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi secara tepat.Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling jenuh (total sampling). (Martono, 2022) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi relatif kecil dan mudah dijangkau.Berdasarkan pendapat tersebut, seluruh 49 pengrajin kerang dijadikan sebagai sampel penelitian agar data yang diperoleh lebih lengkap, akurat, dan mampu menggambarkan kondisi nyata di lapangan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam studi ini, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Pemilihan kuesioner sebagai instrumen dinilai tepat karena memungkinkan peneliti menjangkau banyak responden secara praktis. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria penelitian. Kuesioner dipilih sebagai instrumen pengumpulan data karena mampu mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh. Selain itu, kuesioner memungkinkan responden untuk memberikan jawaban secara langsung berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan persepsi yang mereka miliki tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Melalui kuesioner tersebut, peneliti mengumpulkan data berupa informasi kuantitatif yang berasal dari jawaban responden sesuai dengan fokus penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada pengrajin kerang di Kecamatan Mlandingan, Bungatan, dan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

1. Uji korelasi pearson moment

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas yaitu sikap kewirausahaan (X1) dan kreativitas Produk (X2) dengan variabel terikat yaitu keberlanjutan usaha (Y) digunakan analisis korelasi Pearson Product Moment sebagai alat ukur statistik. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian.

Rumus korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel independen (Sikap kewirausahaan / Kreativitas Produk)

Y = Variabel dependen (Keberlanjutan usaha)

n = Jumlah responden

Kriteria interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
3. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan signifikan.
4. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak signifikan.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran ringkas mengenai data penelitian dengan menampilkan ukuran pemusatan (tendensi sentral) dan penyebaran (dispersi). Analisis ini membantu peneliti memahami karakteristik data sikap kewirausahaan, kreativitas, dan keberlanjutan usaha sebelum dilanjutkan ke pengujian statistik inferensial. Penyajian hasil dapat berupa tabel frekuensi, persentase, serta visualisasi data seperti histogram atau boxplot untuk memudahkan interpretasi

Ukuran Pemusatan

1. Rata-rata (Mean, $\bar{X}$): Nilai tengah data. Rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

2. Contoh: **Jika** 49 responden pengrajin kerang memberikan kerajinan skor Total 490, maka $\bar{X} = 4.90$ (skala 1-5).
3. **Median** adalah nilai tengah setelah data diurutkan. Nilai ini membagi data menjadi dua bagian yang sama.
4. **Modus** adalah nilai yang paling sering muncul dalam data dan menunjukkan nilai yang paling dominan.

Ukuran Penyebaran

5. **Standar deviasi (SD)**: Ukuran sebaran data dari mean. Rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

6. **Contoh** : SD Sikap Kewirausahaan kreativitas, dan keberlanjutan usaha = 8,45 menunjukkan variasi skor sedang.

7. Varians : Kuadrat SD, mengukur tingkat penyebaran data secara keseluruhan

8. Rentang : Selisih maksimum dan minimum skor.

Seluruh statistik deskriptif tersebut dihitung menggunakan bantuan SPSS atau Microsoft Excel untuk menyajikan data secara ringkas, seperti nilai rata-rata sebesar 75,60 dengan standar deviasi 8,45, sehingga memudahkan peneliti dalam menggambarkan kondisi sikap kewirausahaan, kreativitas, dan keberlanjutan usaha.

3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan dalam kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment.

Rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten apabila digunakan pada santriwati sebagai responden.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k = jumlah item pernyataan

σ_p^2 = varians masing-masing item

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1 Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka instrumen penelitian dinyatakan **reliabel**.
- 2 Jika nilai Cronbach's Alpha $\leq 0,60$, maka instrumen penelitian dinyatakan **tidak reliabel**.

Dengan demikian, apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal, sebagai syarat asumsi klasik regresi. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov tidak eksplisit, tetapi dihitung berdasarkan jarak maksimum antara distribusi kumulatif data observasi ($F_n(x)$) dan distribusi normal teoritis. Hipotesis:

- 1 . H_0 : Data berdistribusi normal.
- 2 . H_1 : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria: Jika nilai Asymp. Sig. (p-value) $> 0,05$, maka data normal dan memenuhi asumsi.

6. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen, yang dapat mengganggu estimasi regresi. Penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1 Jika VIF < 10 dan Tolerance $> 0,10$, maka tidak terdapat

multikolinearitas.

2 Jika $VIF \geq 10$ atau $Tolerance \leq 0,10$, maka terdapat multikolinearitas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi korelasi antar residual pada data time-series atau cross-section berurutan. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson.

Kriteria:

1. Jika nilai DW mendekati 2 (antara dU dan 4-dU), maka tidak ada autokorelasi.
2. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, maka ada autokorelasi positif/negatif.

8. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang. Karena analisis ini hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

Model persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = keberlanjutan usaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = sikap kewirausahaan e = error ter

9. Uji f (Uji Parsial)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel sikap kewirausahaan

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil uji t dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

10. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel sikap kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan.

Secara matematis, uji t dirumuskan sebagai berikut: $T = \frac{b^1}{SE(b^1)}$

$$SE(b^1) = \frac{SE(b^1)}{SE(b^1)}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien regresi variabel sikap kewirausahaan
 $SE(b_1)$ = standar error koefisien regresi

11. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sikap kewirausahaan mampu menjelaskan variasi perubahan pada keberlanjutan usaha pengrajin kerang. Nilai R^2 menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum(Y' - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

Y' = nilai prediksi hasil regresi

$\bar{Y}$ = nilai rata-rata variabel dependen
 Y = nilai aktual variabel dependen

Interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memiliki

kontribusi besar dalam menjelaskan perubahan keberlanjutan usaha.

2. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif kecil

.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan kuesioner kepada 49 warga desa bletok yang mempunyai usaha kerajinan kerang. Populasi dalam penelitian ini ialah warga desa yang mempunyai usaha kerajinan kerang. Pengambilan sampel secara sampling jenuh yaitu digunakan untuk memilih responden, dan setiap populasi diberikan kuesioner untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh penulis

4.1.1 Karakteristik Responden

Keragaman responden dinilai menggunakan karakteristik responden, yang diantaranya jenis kelamin, umur, pekerjaan, berapa lama usaha. Diharapkan hal ini akan memberikan pemahaman yang jelas tentang keadaan tersebut berhubungan dengan isu tujuan penelitian

4.1.1.1 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Temuan data yang dikumpulkan dari 49 responden dalam penelitian ini. Ringkasan responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N0	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	36	64%
2	Laki-Laki	13	36%
Jumlah		49	100

Sumber: Data primer (2026)

Dari Tabel 4.1 yang disajikan terlihat bahwa terdapat 13 individu berjenis kelamin laki-laki, yang merupakan 36%. Dari total tersebut, 36 individu, yang mewakili 64%, adalah berjenis kelamin perempuan. Hal ini terbukti bahwa perempuan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap keberlanjutan usaha.

4.1.1.2 Keadaan responden berdasarkan usia

Gambaran umum responden berdasarkan usia dapat di buktikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Keadaan Responden Berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	25-30	7	14%
2	30-35	14	28%
3	40-45	27	54%
4	45-50	1	4%
		49	100

Sumber : Data Primer 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas , terbukti bahwa persentase tertinggi terdapat pada kelompok umur 40-45 Tahun (54 %) ,akan tetapi persentase terendah ada pada kelompok umur di atas 50 tahun 4%

4.1.1.3 Keadaan Responden Berdasarkan Berapa Lama Usaha

Gambaran umum responden berdasarkan Berapa lama usaha bisa dibuktikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Keadaan Responden Berdasarkan Berapa lama usaha

No	Berapa lama usaha	Jumlah	Persentase
1	1 Tahun	0	0%
2	2 Tahun	0	0%
3	3 Tahun Ke atas	49	100%
4	Lainnya		
Jumlah			

Sumber : Data Primer 2026

4.2 Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk Terhadap Keberlanjutan Usaha Pengrajin Kerang Desa Bletok Bungatan Situbondo terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian statistik terhadap instrumen penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang diberikan. Dengan demikian, instrumen penelitian yang valid dan reliabel akan menghasilkan data yang akurat sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut

4.2.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui pengaruh terlebih dahulu dilakukannya beberapa pengujian statistik. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut

1. Uji validitas Sikap Kewirausahaan (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung (pearson Correlation) lebih besar dari r table dan nilai signifikan (sig 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dalam penelian ini dengan jumlah responden (N) sebanyak 49 orang diperoleh r hitung Sebanyak 0,281 taraf signifikansi 5%. hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikutnya.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sikap Kewirausahaan (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Item Pertanyaan	Korelasi Item	R-Tabel	Keterangan
X1.1	0,560	0,281	Valid
X1.2	0,588	0,281	Valid
X1.3	0,833	0,281	Valid
X1.4	0,705	0,281	Valid
X1.5	0,679	0,281	Valid
X1.6	0,706	0,281	Valid
X1.7	0,692	0,281	Valid

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variable X1 memiliki nilai r hitung dan r table 0,281 dan nilai singifikan (sig 2-tail) lebih kecil dari 0.05 dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variable X1 dinyatakan valid dan layak digunakan intrumen penelitian Adapun hasil uji validitas variabel X1 berdasarkan pengelolah data menggunakan spss dapat dilihat pada lampiran penelitian.

2. Uji Validitas Kreativitas Produk (X 2)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung (person Correlation) lebih besar dari r table dan nilai signifikan (sig 2- tailed) lebih kecil dari 0,05. Dalam penelian ini dengan jumlah responden (N) sebanyak 49 orang diperoleh r hitung Sebanyak 0,281 taraf signifikansi 5%, hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikutnya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kreativitas Produk (X2)

Item	Korelasi item	R-Tabel	Keterangan
X2.1	0,899	0,281	Valid
X2.2	0,897	0,281	Valid
X2.3	0,918	0,281	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variable X1 memiliki nilai r hitung dan r table 0,281 dan nilai singifikan (sig 2- tailet) lebih kecil dari 0.05 dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variable X2 dinyatakan valid dan layak digunakan intrumen penelitian adapun hasil uji validitas variabel X2 berdasarkan pengelolah data menggunakan spss dapat dilihat pada lampiran penelitian

3. Uji Validitas Keberlanjutan Usaha (Y)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur, suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung (pearson Correlation) lebih besar dari r table dan nilai signifikan (sig 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dalam penelian ini dengan jumlah responden (N) sebanyak 49 orang diperoleh r hitung Sebanyak 0,281 taraf signifikansi 5%, hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikutnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keberlanjutan Usaha (Y)

Item	Korelasi Item	R-Tabel	Keterangan
Y.1	0,718	0,281	Valid
Y.2	0,782	0,281	Valid
Y.3	0,852	0,281	Valid
Y.4	0,837	0,281	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pembelian memiliki nilai r hitung lebih besar dari rtabel sebesar 0,281 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pembelian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil lengkap uji validitas variabel Pembelian berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran penelitian

4.3 Hasil Uji Instrumen

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabelitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ketetapan	Keterangan
1	Sikap Kewirausahaan	0,802	0,60	Reliabelitas
2	Kreativitas Produk	0,864	0,60	Reliabelitas
3	Keberlanjutan Usaha	0,888	0,60	Reliabelitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Sikap Kewirausahaan (X1) sebesar 0,802, variabel Kreativitas Produk (X2) sebesar 0,888, dan variabel Keberlanjutan Usaha (Y) sebesar 0,808. Seluruh nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel lebih besar dari nilai ketetapan yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga kuesioner penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data

4.4 Hasil Uji asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

SIG	TARIF SIG	KETERANGAN
0,083	0,5	Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,083 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolineritas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF	KETERANGAN
Sikap Kewirausahaan (X1)	0,837	1,195	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kreativitas Produk (X2)	0,837	1,195	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel Sikap Kewirausahaan (X1) dan Kreativitas Produk (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar $0,837 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,195 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen sehingga model penelitian layak digunakan untuk pengujian selanjutnya

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser	
X1 Sikap Kewirausahaan	0,430
X2 Kreativitas Produk	0,848

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa variabel Sikap Kewirausahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,430, sedangkan variabel Kreativitas Produk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,848 Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas..

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstan	
1	Costanct	3,098	0,030
	Sikap Kewirausahaan	0,199	0,004
	Kreativitas Produk	0,204	0,162

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = 3,098 - 0,199X_1 - 0,204 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 3,098 menunjukkan bahwa apabila variabel Sikap Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas Produk (X_2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Keberlanjutan Usaha (Y) diprediksi sebesar 3,098 satuan. Nilai konstanta ini menggambarkan tingkat dasar keberlanjutan usaha tanpa dipengaruhi oleh kedua variabel independen yang diteliti.

Nilai koefisien regresi Sikap Kewirausahaan sebesar 0,199 menunjukkan hubungan negatif terhadap Keberlanjutan Usaha. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Sikap Kewirausahaan akan menyebabkan penurunan Keberlanjutan Usaha sebesar 0,073 satuan dengan asumsi variabel Kreativitas Produk tetap atau konstan.

Nilai koefisien regresi Kreativitas Produk sebesar -0,066 menunjukkan hubungan negatif terhadap Keberlanjutan Usaha. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan pada Kreativitas Produk akan menyebabkan penurunan Keberlanjutan Usaha sebesar 0,066 satuan dengan asumsi variabel Sikap Kewirausahaan tetap atau konstan.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	61.641	1	61.641	14.618	<,001 ^b
Residual	198.196	47	4.217		
Total	259.837	48			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu Sikap Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas Produk (X_2), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keberlanjutan Usaha (Y).

Berdasarkan hasil analisis ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 14,618 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan usaha pengrajin kerang diterima. Selain itu, hasil uji F juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas produk Terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang

4.6.2 Uji T

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Variabel	Sig	Keterangan
Sikap Kewirausahaan	0,004	Signifikan
Kreativitas Produk	0,162	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diketahui bahwa variabel Sikap Kewirausahaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004, sedangkan variabel Kreativitas Produk memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,162. Nilai signifikansi pada variabel Sikap Kewirausahaan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$), sedangkan nilai signifikansi pada variabel Kreativitas Produk lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha, sedangkan Kreativitas Produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha lebih dipengaruhi oleh sikap kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, sedangkan kreativitas produk belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H1 diterima. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sikap Kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Artinya, semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, seperti memiliki rasa percaya diri, orientasi ke masa depan, keberanian dalam mengambil risiko, inisiatif, serta tanggung jawab dalam menjalankan usaha, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk berkembang dan berkelanjutan.

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Kreativitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel Kreativitas Produk sebesar 0,162, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreativitas Produk memiliki arah pengaruh positif, namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kreativitas produk yang dilakukan oleh pelaku usaha belum mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

Dengan kata lain, meskipun pelaku usaha telah melakukan berbagai inovasi dan pengembangan produk, pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik.

4.6.3 Uji Determinasi

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,487	0,237	0,221

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai R sebesar 0,487 menunjukkan hubungan antara variabel independen, yaitu Sikap Kewirausahaan (X), dengan variabel dependen, yaitu Keberlanjutan Usaha (Y), berada pada kategori sedang. Nilai R Square sebesar 0,237 berarti variabel Sikap Kewirausahaan mampu menjelaskan pengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha sebesar 23,7%, sedangkan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,221 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi Keberlanjutan Usaha menjadi sebesar 22,1%. Sementara itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,05352 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kesalahan prediksi model adalah sebesar 2,05352 satuan. Semakin kecil nilai Std. Error of the Estimate, semakin baik kemampuan model dalam memprediksi variabel dependen.

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel Sikap Kewirausahaan sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin tinggi pula keberlanjutan usaha

yang dijalankan. Sikap kewirausahaan yang tercermin melalui rasa percaya diri, keberanian dalam mengambil risiko, orientasi pada masa depan, inisiatif, tanggung jawab, serta komitmen dalam mengembangkan usaha mampu mendorong pelaku usaha untuk menghadapi tantangan bisnis dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, sikap kewirausahaan menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberlanjutan usaha pengrajin kerang, sehingga pelaku usaha dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Terdahulu yang menyatakan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif Terhadap Keberlanjutan Usaha (Asikin et al.2025). Sikap Kewirausahaan merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Sikap ini mencerminkan pola pikir, keyakinan, dan kecenderungan perilaku pelaku usaha dalam menghadapi peluang dan tantangan bisnis. (Suryana, 2021)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Putri & Shofiyah, 2025.) yang menemukan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM, baik secara langsung maupun melalui inovasi bisnis sebagai variabel mediasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki karakter kewirausahaan akan lebih mampu menciptakan inovasi sehingga usahanya dapat bertahan dalam persaingan. peran inovasi

(Alghani et al.2025) menjelaskan bahwa nilai-nilai kewirausahaan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha melalui peningkatan kemandirian usaha. Artinya, sikap kewirausahaan tidak hanya memengaruhi keberlanjutan secara langsung, tetapi juga membentuk karakter mandiri yang memperkuat daya tahan usaha. pengaruh nilai

Penelitian ini juga didukung oleh hasil kajian (Suryana, 2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi keberlanjutan UMKM di samping kemampuan inovasi dan literasi ekonomi. Determinasi

Selain itu, (Pintanawati et al.2025) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan keberlanjutan usaha melalui pembentukan sikap dan kompetensi kewirausahaan yang lebih baik. Dengan demikian, semakin

kuat sikap kewirausahaan seseorang, semakin besar peluang usahanya untuk berkembang secara berkelanjutan pengaruh pendidikan

4.7.2 Pengaruh Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel Kreativitas Produk sebesar 0,162. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,162 > 0,05$), sehingga H_2 ditolak. Artinya, Kreativitas Produk belum berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas produk yang dimiliki oleh pelaku usaha belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Meskipun pelaku usaha telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan variasi, inovasi, dan pengembangan produk, upaya tersebut belum menjadi faktor utama yang dapat meningkatkan keberlanjutan usaha pengrajin kerang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kreativitas produk, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kemampuan pengelolaan usaha, strategi pemasaran, akses terhadap pasar, kondisi persaingan, serta kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, kreativitas produk saja belum cukup untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Terdahulu yang menyatakan Bahwa Kreativitas produk Tidak berpengaruh positif Terhadap Keberlanjutan Usaha Menurut (Permana.dkk,2025)

Kreativitas Masyarakat Pesisir dapat berkembang melalui proses pelatihan dan pendampingan yang mendorong munculnya ide-ide inovatif dalam mengolah limbah kerang menjadi produk bernilai ekonomi.Selanjutnya, (Christy, 2024)

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Permana & Harsanto, 2025a) yang menunjukkan bahwa kreativitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meskipun pelaku usaha mampu menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif, kreativitas tersebut belum mampu meningkatkan keberlanjutan usaha apabila tidak diimbangi dengan strategi pemasaran digital dan pengelolaan bisnis yang baik. Dengan demikian, keberlanjutan usaha lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan

pelaku usaha dalam memasarkan produk, membangun hubungan dengan konsumen, dan menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa kreativitas produk belum menjadi faktor utama yang menentukan keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

Selanjutnya, (Alhidayatullah et al.2025) menjelaskan bahwa kreativitas akan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan usaha apabila didukung oleh kolaborasi, inovasi, dan pengelolaan rantai pasok (supply chain) yang baik. Kreativitas yang hanya berfokus pada penciptaan produk baru belum tentu mampu meningkatkan keberlanjutan usaha apabila pelaku UMKM belum memiliki jaringan pemasok yang kuat, strategi distribusi yang efektif, serta kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, kreativitas produk perlu dipadukan dengan strategi bisnis yang terintegrasi agar mampu menciptakan daya saing yang berkelanjutan. Temuan tersebut menjelaskan mengapa pada penelitian ini kreativitas produk belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang.

Penelitian lain oleh (Canon et al.2025) juga menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dalam mempertahankan usahanya lebih banyak ditentukan oleh strategi pemasaran, penguatan branding, pemanfaatan media digital, dan kemampuan menghadapi persaingan pasar dibandingkan hanya mengandalkan inovasi produk. Penelitian tersebut menegaskan bahwa inovasi produk memang penting, tetapi tanpa didukung strategi pemasaran yang tepat dan kemampuan membangun keunggulan bersaing, kreativitas produk belum mampu meningkatkan keberlanjutan usaha secara optimal. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kreativitas produk belum berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Kabupaten Situbondo.

4.7.3 Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 14,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_3 diterima. Artinya, variabel Sikap Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keberlanjutan Usaha dipengaruhi secara signifikan oleh Sikap Kewirausahaan. Semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar pula peluang terciptanya keberlanjutan usaha. Sikap kewirausahaan yang ditunjukkan melalui kemampuan melihat peluang, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan mengelola usaha menjadi faktor yang dapat mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang dengan tetap menghasilkan keuntungan serta mampu beradaptasi terhadap (Hitt & Ireland, 2021)

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk terhadap Keberlanjutan Usaha pada pengrajin kerang di Desa Bletok Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo, dapat disimpulkan bahwa Sikap Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sikap kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar kemampuan mereka dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

Sementara itu, Kreativitas Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Meskipun pelaku usaha telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan dan menciptakan variasi produk, kreativitas tersebut belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap keberlanjutan usaha.

Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa Sikap Kewirausahaan dan Kreativitas Produk secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha. Selain itu, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan keberlanjutan usaha masih relatif rendah, sehingga terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Desa Bletok.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan UMKM, khususnya bagi pengrajin kerang di Desa Bletok, melalui pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada penguatan sikap kewirausahaan. Program tersebut dapat berupa pelatihan kepemimpinan, pengambilan keputusan, keberanian dalam mengambil risiko usaha, kemampuan melihat peluang pasar, serta pengelolaan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, meskipun Kreativitas Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha dalam penelitian ini, pemerintah tetap perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan inovasi produk, desain kemasan, digital marketing, dan perluasan akses pasar. Hal ini bertujuan agar kreativitas produk dapat diimbangi dengan strategi pemasaran dan pengembangan usaha yang lebih efektif sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi

produk kerajinan kerang. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat memperluas akses pembiayaan, memfasilitasi promosi melalui pameran maupun platform digital, serta memperkuat kemitraan antara pelaku UMKM dengan berbagai pihak. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing sekaligus mendukung keberlanjutan usaha pengrajin kerang di Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R., & Suwena, K. R. (2025.). Pengaruh pengelolaan keuangan, digitalisasi bisnis, dan entrepreneurial marketing terhadap keberlanjutan usaha UMKM sektor perdagangan di Kecamatan Buleleng. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 145–157.
- Alghani, N. R., Firdaus, E., & Ramadhianti, R. H. (2024.). Pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha melalui kemandirian usaha pada pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi. *Journal of Economics Management Business and Accounting*.
- Alhidayatullah, A., Hermawan, H., & Susanti, S. (2024.). *Kreativitas dan kolaborasi: Kunci strategi supply chain berhasil untuk UMKM dalam menghadapi tantangan pasar modern dan menciptakan keberlanjutan*.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Armelitta, A., Nursyahrani, A., Amalia, N. S., Ashfiya, R., Nursahwa, S., & Irwansyah, R. (2024.). Analisis peran sikap kewirausahaan dalam mengoptimalkan peluang digital. *Karimah Tauhid*, 3(6). Retrieved <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid>
- Asikin, M. Z., Amelia, A., & Hidayat, A. R. (2024). Membangkitkan Semangat Kewirausahaan untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis dengan Memperkuat Sikap, Perilaku, dan Nilai Entrepreneurship. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(4), 1240–1245. Retrieved <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i4.714>
- Asikin, M. Z., Amelia, & Hidayat, A. R. (2024.). Membangkitkan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan memperkuat sikap, perilaku, dan nilai entrepreneurship. *Jurnal Kewirausahaan*.
- Bahri, A., Muhammadun, M., & Al Ihfa, N. Q. (2025.). Literasi jualan online untuk meningkatkan pemasaran hasil kerajinan pada komunitas industri kreatif cangkang kerang di Kota Parepare. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2). Retrieved <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/7235>
- Canon, S., Wua, O. H., & Setlight, D. (2025.). *Strategi pemasaran, branding, dan keberlanjutan usaha UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis*. Jurnal

Manajemen dan Bisnis.

- Christy, Y. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran UMKM kerajinan. *Jurnal Ekonomi Digital*.
- Handoyo, dkk. (n.d.). *Analisis pengembangan UMKM kerajinan berbasis limbah kerang*. Jurnal Ekonomi Kreatif.
- Hitt, M. A., & Ireland, R. D. (2021). *Strategic management: Competitiveness and globalization*. Cengage Learning.
- Kau, M. E. W., Podungge, R., Umar, I., Payu, C., & Supu, I. (2024.). Pembuatan kerajinan berbasis limbah kulit kerang sebagai upaya mendorong perekonomian masyarakat pesisir Teluk Tomini. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*.
- Martono, N. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Nurmianto, E., Indasah, A., Pamungkas, A., Lestari, L. P., Nurmianto, F. F. N., & Fauziah, F. N. (n.d.). Pengembangan usaha rumah tangga makanan dan kerajinan berbasis kerang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Nurul Aini, & I Ketut Suardika. (2023). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Tempe Di Taman Sari. *Jnana Satya Dharma*, 11(2), 125–131. <https://doi.org/10.55822/jnana.v11i2.376>
- Palembang, C. F., Permatasari, S., & Papilaya, F. (2025.). Penggunaan e-commerce dalam upaya meningkatkan penjualan produk UMKM kerajinan kulit kerang mutiara. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 202–212.
- Perikanan, K. K. dan. (2024). *Laporan potensi ekonomi kelautan Indonesia*. KKP.
- Permana, M. A., & Harsanto, B. (2025a). Pengaruh kreativitas produk, strategi digital marketing, dan kepatuhan prinsip bisnis syariah terhadap keberlanjutan usaha UMKM Delizzi rendang siap saji: Pendekatan mixed methods. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Permana, M. A., & Harsanto, B. (2025b). Pengaruh Kreativitas Produk, Strategi Digital Marketing, dan Kepatuhan Prinsip Bisnis Syariah Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Delizzi Rendang Siap Saji: Pendekatan Mixed

- Methods. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(10), 9564–9582.
<https://doi.org/10.58344/locus.v4i10.4488>
- Pintanawati, S., Fauziyah, A., & Rachmani, N. N. (2025.). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha siswa. *Jurnal Minfo Polgan*.
- Putri, A. Z., Astuti, R. N., & Nusron, L. A. (2025.). Determinan keberlanjutan UMKM melalui digitalisasi marketing, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan dukungan pemerintah. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2).
- Putri, N. M., & Shofiyah, I. (2025). Peran inovasi bisnis dalam memediasi pengaruh jiwa kewirausahaan dan mental accounting terhadap keberlanjutan usaha UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Rahmawati, R., Kurniadi, E., & Rikah, R. (2022.). Creativepreneurship UMKM Batik Lasem Rembang, peningkatan kapasitas usaha melalui kualitas produksi dan pemasaran digital. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 6(1), 29–40.
- Roslinda. (2023). Pemanfaatan limbah kerang sebagai produk ekonomi kreatif masyarakat pesisir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Siagian, R. E. F. (2022). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Statistik, B. P. (2024). *Data UMKM dan statistik ekonomi Indonesia*. BPS.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surni, S., & Agustina, W. O. (2025.). Inovasi tas ramah lingkungan dari kulit kerang: Pelatihan untuk meningkatkan nilai jual produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(6).
- Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2022). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: Isu dan tantangan*. LP3ES.
- UKM, K. K. dan. (2025). *Data perkembangan UMKM Indonesia*. Kemenkop UKM.
- Umkm, K., & Uny, M. (2024). 22928-50204-1-Sm. 2(1).

- Widiyono, A., Rohmah, H., & Munir, M. (2025.). PKM peningkatan kualitas produk UMKM Samudra Kerang melalui inovasi olahan kerang resep saus Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Khaira Ummah*, 1(2), 103–110.
- Winarno, R. (2025). Barang kerajinan tangan dari limbah kulit kerang sebagai indikasi geografis Desa Semare yang artistik di tangan mahasiswa KKN UNMER Pasuruan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Wiraya, J. K., & Ie, M. (2026). *BISNIS TERHADAP KINERJA USAHA PADA UMKM KULINER DI JAKARTA BARAT*. 08(01), 157–167.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran

Data Hasil SPSS 26

1.UJI VALIDITAS

Sikap Kewirausahaan (X1)

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6
x1.1	Pearson Correlation	1	.506***	.334*	.353*	.045	.157
	Sig. (2-tailed)		<,001	.019	.013	.761	.281
	N	49	49	49	49	49	49
x1.2	Pearson Correlation	.506***	1	.476***	.175	.163	.213
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.230	.264	.142
	N	49	49	49	49	49	49
x1.3	Pearson Correlation	.334*	.476***	1	.519***	.446**	.643***
	Sig. (2-tailed)	.019	<,001		<,001	.001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49
x1.4	Pearson Correlation	.353*	.175	.519***	1	.494***	.485***
	Sig. (2-tailed)	.013	.230	<,001		<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49
x1.5	Pearson Correlation	.045	.163	.446**	.494***	1	.576***
	Sig. (2-tailed)	.761	.264	.001	<,001		<,001
	N	49	49	49	49	49	49
x1.6	Pearson Correlation	.157	.213	.643***	.485***	.576***	1
	Sig. (2-tailed)	.281	.142	<,001	<,001	<,001	
	N	49	49	49	49	49	49
x1.7	Pearson Correlation	.194	.265	.583***	.332*	.545***	.347*
	Sig. (2-tailed)	.181	.066	<,001	.020	<,001	.015
	N	49	49	49	49	49	49
TOTAL X1	Pearson Correlation	.560***	.588***	.833***	.705***	.679***	.706***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49	49
Correlations							
			x1.7	TOTAL X1			
x1.1	Pearson Correlation		.194	.560***			

	Sig. (2-tailed)	.181	<,001
	N	49	49
x1.2	Pearson Correlation	.265	.588***
	Sig. (2-tailed)	.066	<,001
	N	49	49
x1.3	Pearson Correlation	.583***	.833***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001
	N	49	49
x1.4	Pearson Correlation	.332*	.705***
	Sig. (2-tailed)	.020	<,001
	N	49	49
x1.5	Pearson Correlation	.545***	.679***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001
	N	49	49
x1.6	Pearson Correlation	.347*	.706***
	Sig. (2-tailed)	.015	<,001
	N	49	49
x1.7	Pearson Correlation	1	.692***
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	49	49
TOTAL X1	Pearson Correlation	.692***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	49	49

Kreativitas Produk (X 2)

Correlations				
	x2.1	x2.2	x2.3	TOTAL X2

x2.1	Pearson Correlation	1	.703***	.750***	.899***
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49
x2.2	Pearson Correlation	.703***	1	.730***	.897***
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	49	49	49	49
x2.3	Pearson Correlation	.750***	.730***	1	.918***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	49	49	49	49
TOTAL X2	Pearson Correlation	.899***	.897***	.918***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	49	49	49	49

Keberlanjutan Usaha (Y)

Correlations						
		y1	y2	y3	y4	TOTALY
y1	Pearson Correlation	1	.387**	.451**	.448**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.006	.001	.001	<,001
	N	49	49	49	49	49
y2	Pearson Correlation	.387**	1	.617***	.529***	.782***
	Sig. (2-tailed)	.006		<,001	<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49
y3	Pearson Correlation	.451**	.617***	1	.656***	.852***
	Sig. (2-tailed)	.001	<,001		<,001	<,001
	N	49	49	49	49	49

y4	Pearson Correlation	.448**	.529***	.656***	1	.837***
	Sig. (2-tailed)	.001	<,001	<,001		<,001
	N	49	49	49	49	49
TOTALY	Pearson Correlation	.718***	.782***	.852***	.837***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	49	49	49	49	49
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

2. UJI RELIABILITAS

Sikap Kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Kreativitas Produk (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	4

Keberlanjutan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	3

3.UJI NORMALITAS

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

Predicted Value	5.0563	10.1721	8.5918	1.13322	49
Std. Predicted Value	-3.120	1.395	.000	1.000	49
Standard Error of Predicted Value	.294	.970	.389	.146	49
Adjusted Predicted Value	5.0725	10.2482	8.6033	1.11723	49
Residual	-4.24199	6.22308	.00000	2.03201	49
Std. Residual	-2.066	3.030	.000	.990	49
Stud. Residual	-2.094	3.063	-.003	1.004	49
Deleted Residual	-4.36089	6.35634	-.01142	2.09436	49
Stud. Deleted Residual	-2.176	3.387	.005	1.039	49
Mahal. Distance	.002	9.734	.980	1.984	49
Cook's Distance	.000	.100	.015	.022	49
Centered Leverage Value	.000	.203	.020	.041	49
a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha					

4.UJI MULTIKOLINERITAS

Model Summary ^b		
Model	Selection Criteria	
	Mallows' Prediction Criterion	Schwarz Bayesian Criterion
1	2.000	76.258

5. UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.429	1.382		2.481	.017
	Sikap Kewirausahaan	.233	.061	.487	3.823	<.001
a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha						

6.UJI F

--

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.641	1	61.641	14.618	<,001 ^b
	Residual	198.196	47	4.217		
	Total	259.837	48			
a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha						
b. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan						

7. UJI DETERMINASI

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Selection Criteria	
					Akaike Information Criterion	Amemiya Prediction Criterion
1	.487 ^a	.237	.221	2.05352	72.474	.828

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kreativitas Produk Terhadap Keberlanjutan Usaha Pengrajin Kerang Desa Bletok Bungatan Situbondo

A. Umum

Dengan rasa hormat, penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Jawaban yang diberikan merupakan informasi penting bagi peneliti sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kreativitas Produk Terhadap Keberlanjutan Usaha Pengrajin Kerang Desa Bletok Bungatan Situbondo.”

Penulis mengharapkan kesediaan responden untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai kondisi yang dirasakan. Atas perhatian dan kerjasamanya, penulis mengucapkan terima kasih.

B. Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia :

Berapa Lama Usaha :

☐ 1 Tahun

☐ 2 Tahun

☐ 3 Tahun Ke Atas

C. Petunjuk Pengisian

Silakan memberi tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

Jawaban	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	4
TS	Tidak Setuju	3

S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1

INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel X1 – Sikap Kewirausahaan

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Percaya Diri	Saya yakin mampu mengelola usaha saya dengan baik Saya percaya diri dalam mengambil keputusan bisnis				
2	Orientasi Masa Depan	Saya memiliki perencanaan jangka panjang untuk usaha saya Saya selalu memikirkan perkembangan usaha di masa depan				
3	Pengambilan Risiko	Saya berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha Saya siap menghadapi kemungkinan kerugian dalam.				
4	Inisiatif	Saya aktif mencari peluang usaha baru Saya tidak menunggu perintah untuk mengembangkan usaha				
5	Tanggung Jawab	Saya bertanggung jawab penuh terhadap usaha yang saya jalankan Saya menyelesaikan setiap masalah usaha dengan sungguh-sungguh				
6	Disiplin dan Komitmen	Saya konsisten dalam menjalankan usaha setiap hari Saya memiliki komitmen kuat untuk mempertahankan usaha				
7	Motivasi Berkarya	Saya terdorong untuk mencapai keberhasilan dalam usaha Saya ingin usaha saya lebih baik dibandingkan pesaing				

Variabel X2 – Kreativitas Produk

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8	Kebaruan Produk	Produk yang saya hasilkan memiliki ide yang baru dibandingkan produk lain Saya sering menciptakan variasi baru dalam produk usaha saya.				
9	Keunikan Produk	Produk saya memiliki ciri khas yang membedakan dari pesaing Konsumen dapat dengan mudah mengenali keunikan produk saya.				

10	Inovasi Produk	Saya melakukan pembaruan produk secara berkala Saya mengembangkan produk berdasarkan kebutuhan dan tren pasar				
11	Pengembangan Ide Produk	Saya mampu mengubah ide menjadi produk yang bisa dijual Saya mengembangkan ide produk dari masukan pelanggan				
12	Daya Tarik Produk	Produk saya mampu menarik perhatian konsumen Produk saya memberikan pengalaman yang berbeda bagi pelanggan				

Variabel Y – Keberlanjutan Usaha

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Kemampuan Mempertahankan Usaha	Usaha saya mampu bertahan dalam berbagai kondisi Saya mampu menjaga kelangsungan operasional usaha.				
14	Pengembangan Usaha	Usaha saya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu Saya terus melakukan peningkatan kualitas produk/jasa.				
15	Adaptasi dan Inovasi	Saya mampu menyesuaikan usaha dengan perubahan pasar Saya melakukan inovasi dalam produk atau layanan.				
16	Kinerja Usaha	Pendapatan usaha saya cenderung stabil atau meningkat Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain				

Data Angket Penelitian

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL	y1	y2	y3	y4	TOTAL
3	4	4	2	4	2	4	23	1	2	1	4	1	2	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	2	5
4	2	3	4	4	3	3	23	2	1	2	5	2	2	2	3	9
4	5	4	2	2	2	4	23	3	3	3	9	3	2	1	2	8
1	1	1	1	4	1	4	13	1	1	1	3	2	2	1	1	6
3	3	3	4	3	3	3	22	3	2	2	7	2	3	2	3	10
3	4	4	3	3	4	3	24	3	3	3	9	3	3	3	3	12
2	2	3	4	4	4	1	20	2	2	2	6	3	2	3	3	11
4	3	4	4	4	3	4	26	2	3	2	7	2	2	2	1	7
4	2	2	3	1	2	1	15	2	2	3	7	1	2	2	1	6
3	3	4	4	4	4	4	26	2	2	2	6	2	3	3	3	11
3	3	2	4	4	4	1	21	1	1	1	3	2	2	2	2	8
3	3	3	3	4	3	4	23	2	1	2	5	2	3	2	2	9
4	3	4	4	2	2	4	23	1	1	1	3	4	3	4	4	15
3	3	3	4	4	3	4	24	1	1	1	3	2	2	2	2	8
3	2	3	2	4	4	3	21	1	2	2	5	2	2	3	2	9
1	2	3	2	3	4	3	18	2	1	1	4	2	2	2	2	8
4	4	3	4	4	3	2	24	2	2	2	6	1	3	3	3	10
1	4	3	2	4	3	4	21	2	1	1	4	1	2	2	2	7
4	3	4	2	4	4	4	25	1	1	1	3	2	3	2	2	9
1	3	4	3	4	3	4	22	3	4	4	11	2	3	3	2	10
1	3	2	2	2	3	2	15	1	1	1	3	2	1	1	2	6
1	4	4	4	4	4	4	25	3	2	2	7	2	2	2	2	8
3	3	3	3	3	3	1	19	1	1	1	3	1	1	2	1	5
2	2	2	2	4	3	3	18	2	2	1	5	3	3	3	3	12
3	3	4	4	4	3	4	25	1	1	2	4	2	1	1	1	5
3	3	4	3	2	4	4	23	1	1	1	3	2	2	2	3	9
3	4	4	2	2	2	2	19	2	3	2	7	2	2	1	1	6
4	4	3	3	4	3	3	24	1	1	1	3	2	1	2	3	8
2	2	3	4	4	3	4	22	2	2	2	6	2	3	3	3	11
4	4	4	4	4	4	4	28	1	2	3	6	3	2	3	2	10
3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	3	9	2	2	3	3	10
4	4	4	4	4	4	4	28	2	1	3	6	2	3	2	2	9
4	4	4	4	4	4	4	28	2	1	1	4	3	3	3	3	12
4	4	3	4	4	3	4	26	3	2	3	8	2	3	2	2	9
5	5	1	1	1	1	1	15	1	1	1	3	1	2	2	2	7
4	4	4	4	4	4	4	28	2	2	2	6	3	3	2	3	11
4	4	4	4	4	4	4	28	1	2	1	4	3	2	2	1	8
4	4	4	3	3	4	3	25	1	1	1	3	2	3	3	2	10
3	3	3	2	4	4	4	23	2	2	2	6	3	2	2	2	9
4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	9	1	2	2	2	7
1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	3	1	1	1	1	4
4	4	4	2	4	4	4	26	2	2	1	5	2	2	2	3	9
4	1	4	4	3	4	4	24	2	3	2	7	3	3	3	3	12
4	3	2	4	3	1	4	21	1	1	1	3	1	2	2	2	7
4	3	2	2	2	3	4	20	1	1	1	3	2	1	2	1	6
4	4	3	2	3	3	3	22	1	1	1	3	2	2	2	1	7
3	3	4	3	3	4	3	23	3	3	3	9	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	4	5	29	3	2	3	8	3	2	2	2	9

DOKUMENTASI



Gambar : 1



Gambar : 2



Gambar : 3



Gambar : 4

